

Tinjauan Teknik Dasar Atlet Putra pada Club Bolabasket Tamara Kota Padang

Welda Angraini, Yaslindo¹, Deswandi², Indri Wulandari³

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Weldangraini172@gmail.com, yaslindo@fik.unp.ac.id, deswandi@fik.unp.ac.id,

indriwulandari@fik.unp.ac.id

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.7.11.2024.1027>

Kata Kunci : Teknik Dasar, Bolabasket.

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya kemampuan teknik dasar atlet putra pada club bolabasket Tamara Kota Padang. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh apa kemampuan teknik dasar atlet putra pada club bolabasket Tamara Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet putra dengan jumlah populasi sebanyak 40 atlet. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling sehingga populasi yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 16 atlet. Instrument dalam penelitian ini menggunakan beberapa rangkaian tes tingkat teknik dasar bermain bolabasket yang meliputi, Teknik Passing, teknik Dribbling, dan teknik Shooting. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan teknik dasar passing atlet putra pada club Bolabasket Tamara Kota Padang berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 58,3; 2) Kemampuan teknik dasar dribbling atlet bolabasket putra pada club Bolabasket Tamara Kota Padang berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 47,28; 3) Kemampuan teknik dasar shooting atlet putra pada club Bolabasket Tamara Kota Padang berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 46,01; 4) Kemampuan teknik dasar atlet putra pada club bolabasket Tamara kota Padang berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 9,13.

Keyowrds : *Basic Techniques, Basketball*

Abstract : *The problem in this research is the lack of basic technical skills of male athletes at the Tamara basketball club, Padang City. The aim of this research is to see to what extent the basic technical abilities of male athletes at the Tamara basketball club, Padang City. This research uses quantitative descriptive research methods. The population in this study were male athletes with a total population of 40 athletes. The sampling technique for this research used a purposive sampling technique so that the population taken in this research was 16 athletes. The instrument in this research uses several series of tests at the level of basic basketball playing techniques, including Passing Techniques, Dribbling Techniques and Shooting Techniques. Data analysis in this research uses descriptive statistical analysis methods. Based on the results of this research data analysis, it shows that: 1) The basic passing technical abilities of male athletes at the*

Tamara Basketball Club in Padang City are in the sufficient category with an average score of 58.3; 2) The basic dribbling technical abilities of male basketball athletes at the Tamara Basketball Club in Padang City are in the sufficient category with an average score of 47.28; 3) The basic shooting technical abilities of male athletes at the Tamara Basketball Club in Padang City are in the sufficient category with an average score of 46.01; 4) The basic technical abilities of male athletes at the Tamara basketball club in Padang City are in the sufficient category with an average score of 9.13.

PENDAHULUAN

Bolabasket merupakan olahraga permainan berkelompok yang beranggotakan masing-masing lima orang dalam satu kelompok yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola kedalam keranjang lawan dengan sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan untuk mencetak angka.

Olahraga bolabasket merupakan olahraga dinamis yang membutuhkan penguasaan terhadap teknik dasar (fundamentals), ketahanan fisik (physical condition), dan kerja sama (pols dan strategi) untuk mendapatkan team yang handal dalam permainan bolabasket.

(Efendi, 2017) menyatakan bahwa “untuk memperoleh keahlian bermain yang baik untuk seseorang atlet, seseorang atlet wajib memahami teknik dasar dalam bermain dengan sempurna seperti: teknik dribbling, teknik shooting, teknik passing serta lain sebagainya”.

Teknik mengoper serta menangkap bola (*Passing*) digunakan untuk melaksanakan kerja sama dalam regu supaya memperoleh bola ataupun menguasai bola disaat melaksanakan pertahanan serta mengawali suatu penyerangan.

Sebab tanpa passing tidak terdapat umpan buat mencetak point. *Chest pass* (operan dada) merupakan operan yang sangat universal serta sangat kerap dicoba dalam permainan

bolabasket (Rahman serta Ridwan, 2018).

Madri, (2019) menyatakan bahwa “dribbling (menggiring bola) merupakan salah satu jenis penanganan bola yang diperbolehkan oleh peraturan”. *Dribbling* (menggiring bola) susah dikuasai sebab atlet butuh mengendalikan bolabasket disaat menggiring bola.

Hal ini disebabkan bolabasket berukuran lumayan besar bila dibanding dengan telapak tangan yang mengontrolnya (Triandi& Donie, 2019). Jika seseorang atlet tidak bisa melontarkan ataupun mengoper bola ke temannya, maka ia bisa menggiring bola ke arah yang berbeda untuk melepaskan bola dari rebutan lawan.

Menembak (*shooting*) ialah teknik dasar yang wajib dipahami oleh semua pemain bolabasket tanpa terkecuali (Yenes, 2018). *Shooting* (menembak) merupakan salah satu keahlian teknis yang wajib dipelajari seseorang pemain untuk jadi pemain bolabasket yang berhasil.

Tujuan mendasar dalam permainan bolabasket merupakan untuk mencetak point dengan tembakan (Oktavianus, 2018). *Shooting* (menembak) ialah salah satu faktor utama yang wajib dipahami oleh tiap atlet, sebab banyaknya bola yang masuk ke dalam ring basket sangat memastikan kemenangan dalam pertandingan.

Olahraga bolabasket merupakan cabang olahraga yang bisa dilakukan dilingkungan resmi serta non resmi semacam pada club-club. Salah satu bentuk pembinaan

olahraga bolabasket adalah Club bolabasket Tamara Kota Padang, Sumatera Barat.

Pembinaan pada club bolabasket Tamara telah dilakukan semenjak tahun 1994 hingga saat ini masih aktif. Didirikan oleh alumni SMAN 3 Padang yang diketuai oleh Hendra Engka (koeng) sekaligus jadi pelatih (*coach*) di club bolabasket Tamara kota padang.

Berdasarkan pada pengamatan penulis, pada saat melaksanakan pengamatan pada club bolabasket Tamara Kota Padang serta diperkuat oleh penjelasan pelatih club bolabasket Tamara Kota Padang.

Penulis melihat penurunan terhadap pelaksanaan teknik dasar pada atlet putra pada saat latihan masih belum bisa dilakukan secara baik serta terkendali melaksanakan gerakan passing, passing tidak dilakukan dengan kuat dan cepat, serta bola sering tidak mengenai sasaran tangan (*target hand*).

Pada saat melaksanakan dribbling atlet masih melihat ke bawah ataupun kearah lantai, pantulan bola yang masih tinggi dari pinggang atlet, dan atlet masih melihat bola pada saat melakukan dribbling sehingga atlet kurang melihat temannya yang berada pada posisi kurang penjagaan dari lawan.

Hal ini dibenarkan oleh Hendra Engka sebagai pelatih (*coach*) pada saat melaksanakan latihan di lapangan Kampus Universitas Metamedia Kota Padang. Penerapan *Passing*, *Dribbling*, serta *Shooting* masih belum dilakukan secara baik serta terkendali.

Hal ini diprediksi bahwa masih rendahnya keahlian teknik dasar seperti teknik melempar (*Passing*), teknik menggiring (*dribbling*), serta menembak (*shooting*) pada club bolabasket Tamara Kota Padang.

Berdasarkan pada kasus diatas hingga penulis mempelajari lebih lanjut untuk

mengenali pokok permasalahan yang penulis lihat, yakni bagaimana kemampuan teknik dasar (*passing*, *dribbling*, *shooting*) atlet bolabasket putra pada Club Bolabasket Tamara Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang mendeskripsikan informasi atau mencoba menggambarkan fenomena yang ada secara sistematis, actual, dan akurat mengenai fakta-fakta populasi tertentu.

Dengan demikian fakta yang di deskripsikan dalam penelitian ini penulis hanya ingin menggambarkan mengenai kemampuan dasar bolabasket pelajar putra pada club bolabasket Tamara Kota Padang yang meliputi: 1) *Passing*; 2) *Shooting*; dan 3) *Dribbling*.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat pertandingan atau menghubungkan dengan variable lain, serta pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2024 yang dilakukan di Lapangan Basket Gor HTT kota padang. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bolabasket pada club bolabasket Tamara Kota Padang yang berjumlah 40 atlet.

Sampel dalam penelitian ini adalah Atlet putra pada club bolabasket Tamara Kota Padang yang masih aktif latihan dan mengikuti pertandingan maka sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 16 orang atlet Bolabasket putra pada Club Bolabasket Tamara Kota Padang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung

ke club Tamara Kota Padang, baik dalam hal pengumpulan data sekunder maupun primer.

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Widodo, 2018). Tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu yang dimiliki individu atau kelompok dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Instrumen tes keterampilan teknik dasar bola basket dikembangkan oleh (Malik, A.A.,2019) terdiri dari 3 tes, yaitu :

1) Tes mengoper menempel pada tembok dengan jarak 160 meter selama 30 detik.



Gambar 1. Tes passing (Chest pass)

Sumber : Dokumentasi penelitian

Chest pass adalah lemparan dua tangan yang dilakukan dari depan dada dan efektif untuk jarak dekat.

2) Tes menembak berupa medium shoot 10 kali.



Gambar 2. Tes shooting (Medium shoot)

Sumber : Dokumentasi penelitian

Medium shoot adalah salah satu teknik menembak dalam bola basket

yang dilakukan dari sekitar high post (area two point).

3) Tes zig-zag untuk tes kecepatan menggiring bola.



Gambar 3. Tes dribble

Sumber: Dokumentasi penelitian

Dribble adalah suatu cara membawa bola untuk menjaga penguasaan bola saat bergerak dan melindungi bola agar tidak dicuri oleh lawan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penilaian dari ketiga item tes tersebut kemudian di jumlahkan.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Passing

Kategori	Nilai Interval	Frekuensi	%
Kurang sekali	45,75-47,48	2	13%
Kurang	47,49-54,66	3	19%
Cukup	54,67-61,85	6	38%
Bagus	61,86-69,04	4	25%
Bagus sekali	69,05-69,50	1	6%
Jumlah		16	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: skor tertinggi 69,50

sedangkan atlet yang memperoleh skor terendah 45,75 dengan *mean*: 58,26 dan standar deviasi: 7,19.

Diketahui bahwa ada 2 atlet (13%) berhasil melakukan passing dengan perolehan skor 45,75-47,48 kali dengan klasifikasi kurang sekali, 3 atlet (19%) berhasil melakukan passing dengan perolehan skor 47,49-54,66 kali dengan klasifikasi kurang.

6 atlet (38%) berhasil melakukan passing dengan perolehan skor 54,67-61,85 kali dengan klasifikasi cukup, 4 atlet (25%) berhasil melakukan passing dengan perolehan skor 61,86-69,04 kali dengan klasifikasi bagus dan 1 atlet (6%) dengan perolehan skor 69,05-69,50 dengan klasifikasi bagus sekali.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dribbling

Kategori	Nilai Interval	frekuensi	%
Kurang sekali	38,09 - 40,02	2	13%
Kurang	40,03 - 44,85	2	13%
Cukup	44,86 - 49,64	6	38%
Bagus	49,65 - 54,54	5	31%
Bagus sekali	54,55-54,58	1	6%
Jumlah		16	100%

Dari table di atas skor tertinggi: 54,58 dan skor terendah: 38,09 dengan *mean*: 47,27 dan standar deviasi: 4,838. dapat diketahui bahwa ada 2 atlet (13%) yang berhasil melakukan dribbling dengan skor 38,09-40,02 dengan klasifikasi kurang sekali, 2 atlet (13%) yang berhasil melakukan dribbling dengan skor 40,03 - 44,85 dengan klasifikasi kurang.

6 atlet (38%) yang berhasil melakukan dribbling dengan skor 44,86-49,64 dengan klasifikasi cukup, 5 atlet (31%) yang berhasil melakukan dribbling dengan skor 49-65-54,44

dengan klasifikasi bagus, ada 1 atlet (6%) yang berhasil melakukan dribbling dengan skor 54,55-54,58.

Tabel 3. Distrubsi Frekuensi Shooting

Kategori	Nilai interval	Frekuensi	%
Kurang sekali	36,38-38,20	2	13%
Kurang	38,21-43,41	2	13%
Cukup	43,42-48,61	6	38%
Bagus	48,62-53,81	5	31%
Bagus sekali	53,82-54,00	1	6%
Jumlah		16	100%

Dari tabel diatas nilai tertinggi 54,00 dan nilai terendah 36,38 dengan *Mean*: 46,01 dan standar deviasi: 5,20. Diketahui bahwa ada 2 atlet (13%) yang berhasil melakukan shooting dengan skor 36,38- 38,20 dengan klasifikasi kurang sekali, 2 atlet (13%) yang berhasil melakukan shooting dengan skor 38,21-43,41 dengan klasifikasi kurang.

6 atlet (38%) yang berhasil melakukan shooting dengan skor 43,42-48,61 dengan klasifikasi cukup. Ada 5 atlet (31%) yang berhasil melakukan shooting dengan skor 48,62-53,81, ada 1 atlet (6%) yang berhasil melakukan shooting dengan skor 53,82-54,00.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar

Kategori	Nilai Interval	Frekuensi	%
Kurang sekali	3 - 4	2	13%
Kurang	5 - 6	1	6%
Cukup	7 - 8	2	13%
Bagus	9 - 10	5	31%
Bagus sekali	11 - 12	6	38%
Jumlah		16	100%

Atlet yang memiliki kemampuan teknik dasar kurang sekali sebanyak 2 atlet dengan frekuensi relative (13%) dengan perolehan nilai 3-4, atlet yang memiliki kemampuan kurang sebanyak 1 orang atlet dengan frekuensi relative (6%) dengan perolehan nilai 5-6.

Sebanyak 3 orang atlet dengan frekuensi relative (19%) dengan perolehan nilai 7-8, atlet yang memiliki kemampuan bagus sebanyak 5 orang dengan frekuensi relative (31%) dengan perolehan nilai 9-10 orang atlet. Sebanyak 5 orang atlet dengan frekuensi relative (31%) dengan perolehan nilai 11-12.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil perhitungan dan analisis data penelitian terlihat jelas rata-rata tingkat kemampuan teknik dasar atlet bolabasket putra pada club bolabasket Tamara Kota Padang rata-rata berada pada kategori "**cukup**".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perlu lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi kemampuan teknik dasar atlet bolabasket putra pada club bolabasket Tamara Kota Padang sejak awal memasuki club.

Karena dengan semakin meningkatnya kemampuan teknik dasar atlet akan memperbesar peluang untuk mencapai prestasi dalam bermain dan bersaing dalam event olahraga dengan kemampuan teknik dasar yang baik merupakan modal besar dalam memenangkan event-event olahraga yang diselenggarakan.

Kemampuan *passing chest pass* atlet putra pada club bolabasket tamara kota Padang dikategorikan "**cukup**" dengan rata-rata 57,2 dengan nilai tertinggi 69,5 dan nilai terendah 45,75.

Hal-hal yang menyebabkan keterampilan passing memiliki cukup karena Posisi bola saat akan melempar kebanyakan atlet memposisikan bola tidak berada didepan dada, posisi kedua tangan tidak lurus dan posisi kaki yang sejajar sehingga banyak atlet tidak maksimal dalam melakukan lemparan.

Seharusnya posisi bila berada tepat di depan dada, posisi tangan lurus dan posisi salah satu kaki di depan, dengan posisi seperti ini tenaga yang dihasilkan saat melempar akan maksimal. Kebanyakan atlet melemparkan bola dengan laju bola tidak lurus.

Kemampuan dribbling atlet bolabasket putra pada club bolabasket Tamara kota Padang dikategorikan "**kurang**" dengan rata-rata 47,25 dengan nilai tertinggi 54,58 dan nilai terendah 38,09.

Hal-hal yang menyebabkan keterampilan dribbling dalam kategori kurang akan dijelaskan sebagai berikut: kebanyakan atlet menggunakan teknik dribbling yang salah.

Pada saat melakukan tes banyak bola yang lepas dari pegangan saat melakukan tes dribbling hal ini dikarenakan frekuensi latihan kurang yang menyebabkan *ball feeling* atlet kurang.

Kemampuan shooting under basket atlet bolabasket putra pada club bolabasket Tamara Kota Padang dikategorikan "**cukup**" dengan rata-rata 5,65 dengan nilai tertinggi 46,01 dan nilai terendah 5,20.

Hal-hal yang menyebabkan keterampilan shooting memiliki cukup dalam pengkategorian akan dijelaskan sebagai berikut: Saat menembak tenaga yang mereka keluarkan terlalu besar sehingga laju bola cepat yang menyebabkan pantulan bola besar dan tidak masuk ke dalam ring.

Dengan tenaga tidak begitu besar tembakan dilakukan, disamping mendapatkan akurasi dan pantulan bola pun tidak begitu besar. Kebanyakan atlet tidak memanfaatkan papan pantul, terlihat saat melakukan tembakan langsung ke ring.

Berdasarkan uraian diatas, jika mengacu dengan table norma skala 5A atlet bolabasket putra pada club bolabasket Tamara kota Padang berada pada kategori cukup dengan rata-rata 3,63.

Untuk meningkatkan prestasi pada club bolabasket Tamara kota Padang harus meningkatkan kemampuan teknik dasar bolabasket agar mampu meningkatkan prestasi yang baik pada club bolabasket Tamara Kota Padang.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket atlet bolabasket putra pada club bolabasket tamara kota Padang dapat dikategorikan cukup.

Di indikasikan perlunya peningkatan dari segi kualitas metode pengajaran dan latihan yang benar, terprogram dan berjenjang yang menekankan pada teknik-teknik dasar selain itu latihan yang rutin di club sangat berpengaruh terhadap kemampuan teknik yang dimiliki oleh atlet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Kemampuan passing atlet bolabasket putra pada club bolabasket tamara Kota Padang terbanyak berada pada kategori "CUKUP", Kemampuan dribbling terbanyak berada pada kategori "CUKUP".

Kemampuan shooting atlet putra pada club bolabasket tamara kota padang terbanyak berada pada kategori "CUKUP", Kemampuan teknik dasar atlet bolabasket terbanyak berada pada kategori "CUKUP".

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaldi, A. (2013). Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik Motorik.
- Asnaldi, A., Zulman, F. U., & Madri, M. (2018). Hubungan Motivasi olahraga dan kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.
- Amra, F., dkk. (2022). Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Bolabasket SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
- Rahmadhani, S., Deswandi, D., Yaslindo, Y., & Amra, F. (2024). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Bola Basket Putri Club Halilintar Kota Bukittinggi.
- Deswandi.(2012).Kebugaran Jasmani Dan Kesehatan.Padang:UNP
- Deswandi dkk.2013.Teori dan Praktik Kesegaran Jasmani, Padang ; FIK UNP.
- Djami, Y. Y. (2018). *Basket Untuk Pemula (Teori & Praktik)*. Deepublish.
- Efendi, E. (2017). Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Keterampilan Bermain Bolabasket.
- HB, B., & Wahyuri, A. S. (2018). PEMBENTUKAN KONDISI FISIK. In

- Nucl. Phys. (Vol. 13, Issue 1). PT RajaGrafindo Persada.
- Khoeron, Nidhom. "Buku pintar basket." *Jakarta: Anugrah* (2017).
- Lesmana, H. S., Afrizal, S., & Mariati, S. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bolabasket.
- Madri M. (2022). *The Basic Learning Basketball Technique* (SUKABINA Press (ed.); 2016th ed.). Antonius marbun, S.si.
- Majid, A., Yaslindo, Y., Nirwandi, N., & Sasmitha, W. (2023). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bola Basket Klub Parmato Kota Solok. *Jurnal JPDO, 6(7)*, 9-17.
- Mardiyah, A., Eldawaty, E., Sepriadi, S., & Wulandari, I. (2023). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Under Shoot Dalam Permainan Bola Basket SMA Negeri 1 Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota. *Jurnal JPDO, 6(12)*, 64-70.
- Nirwandi, F. U. (2016). Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Klub Bolabasket Putra Sekolah Menengah Atas Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.
- Ngatman & Andriyani, F. D. (2017). Tes dan pengukuran untuk evaluasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga. *Yogyakarta: Fadilatama*.
- Oktavianus, I., Bakhtiar, S., & Bafirman, B. (2018). Bentuk Latihan Pliometrik, Latihan Beban Konvensional Memberikan Pengaruh terhadap Kemampuan Three Point Shoot Bolabasket.
- Putri, K. A., Arsil, A., Nirwandi, N., & Wulandari, I. (2023). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Bolabasket Puteri Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bengkulu Selatan. *Jurnal JPDO, 6(5)*, 154-159.
- Rahman, M. Axl, and M. Ridwan. "Pengaruh Latihan Operan Lari Menyilang Terhadap Ketepatan Chest Pass Bolabasket."
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syafitri, R., & Yaslindo, Y. (2022). Studi Kemampuan Kondisi Fisik Atlet Bolabasket Putra Genta Kota Pariaman. *Jurnal JPDO, 5(2)*, 57-62.
- Yenes, R., Syahara, S., & Kiram, Y. (2018). Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai dan Keseimbangan terhadap Kemampuan Jump Shoot Atlet Bolabasket FIK UNP.
- Zulfaini, I., Damrah, D., Rosmawati, R., & Sari, D. (2023). Tinjauan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Kautsar Duri Mandau Kabupaten Bengkalis